

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat efektivitas kelompok tani kopi Arabika di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan sudah dilaksanakan dengan baik. Dengan hasil analisis yang didapatkan dari responden yang merupakan anggota kelompok tani dengan persentase 66,7% yang berada pada kriteria cukup efektif.
2. Pengaruh faktor karakteristik anggota kelompok terhadap efektivitas kelompok tani kopi Arabika di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan yaitu :
 - Usia tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kelompok tani
 - tingkat pendidikan formal tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kelompok tani
 - frekuensi pendidikan non formal tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kelompok tani
 - pengalaman usaha tani tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kelompok tani
 - luas lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kelompok tani
 - kekosmopolitan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kelompok tani
3. Pengaruh faktor aktivitas yang dilakukan kelompok terhadap efektivitas kelompok tani kopi Arabika di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan yaitu :
 - ketersediaan informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kelompok tani
 - ketersediaan saprodi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kelompok tani
 - ketersediaan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kelompok tani

- intensitas penyuluhan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kelompok tani
- kepemimpinan ketua kelompok berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kelompok tani
- kemudahan pemasaran hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kelompok tani

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti, terdapat persoalan faktor karakteristik anggota kelompok yang perlu untuk diperhatikan guna meningkatkan produktivitas kelompok tani yang dilakukan melalui penyuluh pertanian di Kecamatan Sangir dari segi kekosmopolitan yang mana pada penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kelompok tani. Yang mana pada penelitian ini hanya dilakukan petani secara jarang atau kadang-kadang. Oleh karena itu, penyuluh pertanian harus melakukan perubahan terhadap keinginan kekosmopolitan petani yang tergabung dalam kelompok tani kopi Arabika di Kecamatan Sangir untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas kelompok tani, mengenai keinginan petani untuk 1) berhubungan dengan orang luar desanya tentang usaha taninya dalam satu bulan terakhir, 2) bepergian ke tempat lain / desa enam bulan terakhir, 3) membaca media informasi yang berhubungan dengan pertanian satu bulan terakhir, 4) mendengarkan / melihat siaran radio / televisi yang berhubungan dengan pertanian dalam satu bulan. Hal ini bertujuan untuk merubah hubungan yang dimiliki petani dengan pihak luar sehingga akan membuat petani dapat terbuka untuk mendapatkan informasi mengenai pengembangan pertanian kopi yang mereka miliki.

Selain itu untuk faktor aktivitas yang dilakukan kelompok perlu adanya perhatian dan tindak lanjut antar pihak pemangku kepentingan meliputi dinas pertanian Kabupaten Solok Selatan, kemudian penyuluh pertanian serta petani bagaimana memenuhi ketersediaan saprodi dari segi ketersediaan kebutuhan pupuk sesuai dengan kebutuhan usaha tani yang menurut petani tidak tersedia. Hal ini disebabkan pupuk merupakan sarana produksi yang sangat dibutuhkan oleh petani karena sebagai salah satu input produksi utama usahatani. Begitu juga untuk ketersediaan modal diharapkan penyuluh pertanian dapat memfasilitasi petani

untuk membantu mendapatkan ketersediaan modal karena petani tersebut telah tergabung dalam kelompok tani yang dapat digunakan sebagai fasilitas untuk mendapatkan kemudahan dalam peminjaman modal usaha. Selain itu diharapkan adanya peningkatan intensitas penyuluhan dari jarang dilakukan menjadi sering dan sekaligus mengubah penilaian petani bahwa penyuluhan yang tadinya cukup bermanfaat menjadi sangat bermanfaat dan menjadi sesuai dengan kebutuhan petani.

